

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan sampel siswa-siswi MTs Nurul Islam Bence Kediri berjumlah 84 siswa sebagai responden terkait pengaruh *self efficacy* dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam pada mata pelajaran akidah akhlak, maka didapatkan beberapa temuan, yaitu :

1. Variabel tentang *self efficacy* terhadap prestasi belajar di MTs Nurul Islam masuk ke dalam kategori sangat rendah, yang mana angka R didapat sebesar 0.051. Sedangkan, efikasi diri siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0.3% ($R^2 = .003$) sisanya sebesar 99,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor intelegensi, sikap, bakat dan lain-lain.

Kemudian dalam uji pengaruh dapat diambil kesimpulan tidak terdapat pengaruh antara *self efficacy* (X_1) dengan prestasi belajar (y) di MTs Nurul Islam diperoleh nilai $t_{hitung} = - 0,466$. Kemudian $t_{hitung} = - 0,466$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,989$ dan diperoleh hasil $t_{hitung} = - 0,466 < t_{tabel} = 1,989$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara *self efficacy* terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, apabila signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikansi $\geq 0,05$ H_0 diterima. Signifikansi ($0,642 > 0,05$) sehingga H_0 diterima. Jadi dari uji pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara *self efficacy* terhadap prestasi

belajar. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Siska Wulandari. Adapun yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sugiyana, yang mana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara *self regulated learning*, *self-efficacy*, dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika.¹

Pada dasarnya prestasi belajar tidak dipengaruhi satu faktor saja, melainkan ada beberapa faktor yang turut mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah *Self efficacy*. *Self efficacy* yang dibahas dalam penelitian ini masih bersifat umum, tidak fokus pada *Self efficacy* akademik sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini *Self efficacy* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Variabel tentang minat belajar dengan prestasi belajar di MTs Nurul Islam masuk ke dalam kategori rendah, yang mana angka R didapat sebesar 0.338. Sedangkan, minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar sebesar 11,4% ($R \text{ square} = .114$) dan sisanya sebesar 88,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor intelegensi, sikap, bakat dan lain-lain.

Kemudian dalam uji pengaruh dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh antara minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar (y) di MTs Nurul Islam diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,256. Kemudian $t_{hitung} = 3,256$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,989$ dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,256 > t_{tabel} = 1,989$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. maka dapat disimpulkan

¹ Sugiyana, "Pengaruh *Self-Regulated Learning*, *Self-Efficacy* dan Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Psikopedagogia*, Volume 4, Nomor 1 (Universitas Ahmad Dahlan, 2015), 71.

terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk uji signifikan, apabila signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikansi $\geq 0,05$ H_0 diterima. Signifikansi ($0,002 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Artinya, bahwa ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti mendukung hasil penelitian yang dikemukakan Denik Agustin. Penelitian lain yang juga mendukung hasil penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati.

Salah satu sebab yang menimbulkan minat belajar adalah kegairahan dan ketersediaan untuk belajar. Menurut peneliti, siswa di MTs Nurul Islam mempunyai ketersediaan belajar pada mata pelajaran akidah akhlak karena pelajaran ini sebagian besar membahas perilaku atau akhlak yang mereka terapkan sehari-hari dan sebagai bekal dalam kehidupannya kelak. Ketika mereka bersedia belajar, hal ini akan berdampak pada prestasi belajarnya sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3. Variabel tentang *self efficacy* dan minat belajar dengan prestasi belajar di MTs Nurul Islam masuk ke dalam kategori rendah, yangmana angka R didapat sebesar 0.361. Diketahui bahwa *self efficacy* dan minat belajar berkontribusi terhadap prestasi sebesar 13% (R square= 0.130) dan sisanya sebesar 87 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor intelegensi, sikap, bakat dan lain-lain.

Dalam uji pengaruh antara *self efficacy* (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (y) diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,066$, kemudian nilai

Fhitung akan dibandingkan dengan nilai Ftabel pada taraf 5% (df1= 2, df2= 81 f=3.11) yaitu $6,066 > 3.11$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sedangkan uji signifikannya diketahui bahwa nilai uji signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ sehingga dianggap signifikan. Dari hasil tersebut. penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Siska Wulandari.

Salah satu sumber *self efficacy* adalah persuasi verbal. Persuasi verbal merupakan informasi yang sengaja diberikan kepada orang yang ingin diubah efikasi dirinya, dengan cara memberikan dorongan semangat bahwa permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan.² Menurut peneliti, sebelum pembelajaran berlangsung maupun disela-sela pembelajaran, guru memberikan semangat kepada siswa sehingga siswa bersedia untuk belajar. Yangmana ketersediaan untuk belajar ini juga merupakan faktor penyebab timbulnya minat belajar. Sehingga hasil dalam penelitian ini *self efficacy* dan minat belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

² M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 78.